

DAFTAR PUSTAKA

- Artikasari, W. (2019). Bioassay Fungi Entomopatogen Dalam Mengendalikan Larva Nyamuk *Aedes Aegypti* L.
- Dewi, A. S. K., Muliati, M., Zahra, S. F., Aprilla, S. M., Salsabila, N., Noviani, N., ... & Said, M. (2024). Metode Perbanyakan Agen Pengendali Hayati. jurusan Biologi FMIPA UNM, Makassar.
- Hasanah, F.N. dan Setiari, N. 2007. Pembentukan Akar Pada Stek Batang Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) setelah direndam IBA (Indol Butyric Acid) Pada Konsentrasi Berbeda. Buletin Anatomi dan Fisiologi. Jurusan Biologi. Universitas Diponegoro. Semarang. XV (2):1-6.
- Hasyim A, Setiawati W, Hudayya A, luthfyn. 2016. Sinergisme jamur entomopatogen *Metarhizium anisopliae* dengan insektisida kimia untuk meningkatkan mortalitas ulat bawang *Spodoptera exigua*. Jurnal Hortikultura. 26(2):257-266.
- Herlina, L., dan Dewi, P. (2010). Penggunaan kompos aktif aktif trichoderma harzianum dalam meningkatkan pertumbuhan. *Sainteknol: Jurnal Sains dan Teknologi*, 8(2).
- Lestari, P., Helina, S., Ginting, C., & Maryono, T. (2023). Pemanfaatan Agenia Hayati untuk Mengendalikan Hama dan Penyakit Jagung di Desa Rejo Mulyo, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2(1), 68-79.
- Listyana, N. H., Wulandari, I. S., & Widyanoro, W. 2020. *Pengaruh Konsentrasi Air Perasan Bawang Merah dan Bawang Putih Serta Waktu Perendaman terhadap Perkecambahan Benih Sambiloto (Andrographis Paniculata (Burm. f.) Nees)* (Doctoral dissertation, Sebelas Maret University).
- Marsuni, Y. 2020. Pencegahan penyakit antraknosa pada cabai besar (Lokal: Lombok Ganal) dengan perlakuan bibit kombinasi fungisida nabati. In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* (Vol. 5, No. 2, pp. 113-116).
- Nurjasmi, R., & Suryani, S. 2020. Uji antagonis actinomycetes terhadap patogen *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(1), 1-12.
- Nurwibawanto, B. R. (2016). Kualitas Cendawan *Metarhizium anisopliae* (Metsch) Pada Berbagai Media dan Lama Penyimpanan Terhadap *Tenebrio molitor*.

- Oktafia, R. O. 2022. Diagnosis Pengetahuan Peserta Bimbingan Teknis pada Agensi Hayati. *Buletin Agritek*, 3(2), 13-20.
- Priskila, M. 2008. Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum* Linn.) terhadap Penurunan Rasio Antara Kolesterol Total dengan Kolesterol HDL pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Hiperkolesterolemik. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Qisthi, R. T., Novita K, N. K., Khatima, H., & Chamila, A. (2021). Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman Pangan Dan Hortikultura.
- Rahmawati, D., Gemaputri, A. A., & Mukhlis, S. (2016). Pembuatan Agensi Hayati Cair Dengan Media Kentang. *Prosiding*.
- Ratriyanto, A., Widyawati, S. D., Suprayogi, W. P., Prastowo, S., & Widyas, N. 2019. Pembuatan pupuk organik dari kotoran ternak untuk meningkatkan produksi pertanian. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 8(1), 9-13.
- Solichah, C., Poerwanto, M. E., & Wicaksono, D. 2022. Jamur *Metarhizium* sebagai agen hayati pengendali hama tanaman.
- Tarigan P. L., Nurbaiti, dan Yoseva S. 2017. Pemberian Ekstrak Bawang Merah sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami Pada Pertumbuhan Setek Lada (*Piper nigrum* L.). *Jom Faperta*. 4 (1).
- Wardana, L. A., Lukman, N., Mukmin, M., Sahbandi, M., Bakti, M. S., Amalia, D. W., ... & Nababan, C. S. 2021. Pemanfaatan Limbah Organik (Kotoran Sapi) Menjadi Biogas dan Pupuk Kompos. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).